

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi penggunaan sistem informasi manajemen di rumah sakit melalui faktor kualitas, manfaat dan kepuasan di kota padang dengan menyebar 104 kuisisioner kepada pekerja di 3 rumah sakit yang bersentuhan dengan sistem informasi manajemen, didapat beberapa kesimpulan berikut :

1. Kualitas sistem (*System Quality*) dan kualitas informasi (*Information Quality*) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) sehingga kualitas sistem (*System Quality*) dan kualitas informasi (*Information Quality*) mampu memberikan gambaran tingkat kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) sistem informasi manajemen di rumah sakit kota Padang.
2. Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) memiliki dampak terhadap manfaat yang dirasakan oleh pengguna (*Net Benefit*) sistem informasi manajemen di rumah sakit kota Padang.
3. Kualitas SDM (*Human Quality*) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) sehingga indikator-indikator kualitas SDM (*Human Quality*) tidak mampu dijadikan tolak ukur untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) sistem informasi manajemen di rumah sakit kota Padang.

5.2 Implikasi Penelitian

Untuk ilmu pengetahuan, diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi positif terkait model sistem informasi dimana pada penelitian ini menggunakan model sistem informasi DeLone & McLean (1992) dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna sistem. Penelitian ini membuktikan bahwa model sistem informasi oleh DeLone & McLean (1992) mampu memberi gambaran bagaimana tingkat kepuasan pengguna sistem informasi manajemen dikota Padang dan manfaat yang dirasakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini masih layak untuk digunakan dalam penelitian lain.

Bagi Instansi terkait, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menyusun sistem informasi manajemen yang akan diimplementasikan. Karena sistem informasi manajemen tidak mampu beroperasi tanpa adanya manusia, sehingga dibutuhkan kriteria-kriteria tertentu dalam membuat suatu sistem informasi manajemen yang sesuai dengan manusia yang akan menggunakan sistem tersebut. Suatu sistem informasi manajemen dapat dirasakan manfaatnya apabila sistem informasi manajemen tersebut mampu memberikan kenyamanan kepada penggunanya. Semakin senang dan puas pengguna terhadap kinerja suatu sistem informasi manajemen, semakin banyak manfaat yang dirasakan dari sistem informasi manajemen yang diimplementasikan

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dari seluruh temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini tidak membuat penelitian ini tidak memiliki keterbatasan. Penelitian ini hanya meneliti kepuasan

dan sistem manajemen rumah sakit yang berlokasi di Kota Padang saja dan diperuntukkan bagi pengguna sistem yang dominan adalah pekerja rumah sakit kota Padang tanpa melibatkan rumah sakit lain baik yang berada di provinsi Sumatera Barat ataupun di provinsi lain di Indonesia. Dikarenakan hal tersebut maka penelitian ini tidak dapat dipastikan akan sama jika dilakukan di kota lain di Indonesia mengingat fasilitas dan kemampuan SDM di masing-masing daerah berbeda dipengaruhi oleh aspek lain seperti kekuatan internet, susunan manajemen, latar belakang SDM, serta aspek lain seperti tingkat penghasilan, lingkungan dan pendidikan.

5.4 Saran

Keterbatasan yang dimiliki penelitian ini membangun saran-saran yang bisa menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya mengenai sistem manajemen rumah sakit dan kepuasan penggunaannya. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan institusi layanan jasa kesehatan yang lain seperti Puskesmas, Klinik atau Bidan sehingga mendapat persepsi spesifik dari masing-masing jenis layanan jasa kesehatan yang ada di Kota Padang. Disamping itu sebaiknya penelitian ini juga dilakukan di kota lain di seluruh Indonesia sehingga dapat mengetahui secara jelas faktor-faktor sistem manajemen rumah sakit yang mempengaruhi konsumen pengguna jasa layanan kesehatan sehingga dapat ditarik kesimpulan general untuk masyarakat Indonesia.

Penelitian serupa juga sebaiknya dilakukan di negara lain agar dapat membandingkan sistem manajemen rumah sakit yang dimiliki di Indonesia dengan yang dimiliki di luar negeri sehingga dapat memberikan manfaat dalam

implikasi manajerial dan sebagai bahan percontohan bagi institusi kesehatan di Indonesia yang nantinya berujung pada peningkatan kualitas layanan dan kepuasan konsumen pengguna jasa kesehatan.

